

## HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 DOLOK SANGGUL TAHUN 2018

Sanhedrin Ginting ([sanhedringin@gmail.com](mailto:sanhedringin@gmail.com))

Dosen Program Studi PPKn FKIP UDA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018. Metode penelitian bersifat korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan serta melihat seberapa jauh hubungan antara masing-masing variabel. Populasi penelitian ini keseluruhan siswa kelas VII SMP yang berjumlah 50 orang dan yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP, sebanyak 50 orang siswa/i (sampel total).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data kreativitas belajar siswa adalah angket yang dibagikan kepada siswa. Sebelum instrument angket digunakan, terlebih dahulu diujicobakan, dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi (nilai rata-rata) DPNA dari seluruh bidang studi yang diberikan pada kelas VII semester I.

Dari data uji coba tingkat kecenderungan pada prestasi belajar (Y) diperoleh tingkat kategori tinggi sebanyak 4 orang (8%), kategori cukup sebanyak 21 orang (42%), kategori sedang sebanyak 19 orang (38%) dan kategori rendah sebanyak 6 orang (12%), maka diperoleh tingkat prestasi belajar (Y) adalah kategori cukup. Hasil persyaratan analisis uji normalitas data kreativitas siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018 berdistribusi normal dengan hasil perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $3,327 < 11,07$ ). Data normalitas prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018 berdistribusi normal dengan hasil perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $4,816 < 11,07$ ). Hasil persyaratan uji linieritas data kreativitas dan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018 adalah linier. Dengan persamaan  $Y = 3,215 + 0,076 x$  dikonsultasikan dengan  $f_{tabel}$  diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $274,2 > 4,01$ ). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebesar  $r = 0,921$  dengan mengkonsultasikan nilai yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,921 > 0,279$ ) untuk taraf signifikan 0,05 dengan jumlah  $n = 50$  adalah 0,279. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan ada hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018 dapat diterima.

**Kata kunci:**  
Kreativitas,  
Prestasi belajar.

### Pendahuluan

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi. Namun ada juga yang mengatakan

kreativitas adalah sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan perwujudan diri sebagai salah satu kebutuhan manusia yang paling tinggi. Dengan berfikir kreatif seseorang dapat



memecahkan masalah dalam sesuatu yang baru. Menurut Munandar (2008:41) bahwa "kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan". Hurlock (2008:14) menyatakan bahwa : "kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang ada pada situasi sekarang. Selanjutnya Rogers (2018), bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuannya. Demikian juga Campbell (2006: 11) mengatakan bahwa kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya:1. Baru: inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik. 2. Berguna : lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperdalam, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengatasi kesulitan, mendatangkan lebih banyak.3. Dapat dimengerti : hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu.

Siswa yang memiliki kreativitas belajar, ia akan belajar kreatif. Siswa yang belajar kreatif dapat kita kenal dengan ada tidaknya ciri-ciri kreatif yang ditunjukkannya. Ciri-ciri kreativitas mencakup aspek kognitif (berfikir), afektif (sikap dan perasaan) dan psikomotor (keterampilan). menurut Pamili (2007: 13), Biasanya anak-anak yang kreatif memiliki sifat-sifat seperti selalu ingin

tahu, memiliki minat yang sangat luas, dan suka melakukan aktivitas yang kreatif. Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan lebih percaya diri bila dibandingkan dengan kebanyakan anak. Pada umumnya dengan perhitungan yang cukup, anak yang kreatif lebih berani mengemukakan pendapatnya dan tidak takut melakukan kesalahan meskipun tidak disetujui ataupun bertentangan dengan pendapat orang lain. Untuk melakukan sesuatu yang disukainya berdasarkan perhitungan dan pertimbangan mereka juga lebih berani dalam mengambil resiko bahkan tidak terlalu menghiraukan kritikan dan ejekan dari orang lain.

Tiga factor yang perlu diperhatikan didalam pengembangan kreativitas Slameto (2003: 154) yaitu: a) sikap individu, b) kemampuan dasar yang diperlukan mencakup berbagai kemampuan berfikir konvergen dan divergen, c) teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas. Sikap individu mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Secara aktif guru perlu membantu siswa mengembangkan kesadaran diri yang positif dan menjadikan siswa sebagai individu yang seutuhnya dengan konsep diri yang positif.

Rasa keingintahuan merupakan kapasitas untuk menemukan masalah-masalah teknis serta usaha untuk memecahkannya. Pendekatan ini banyak memberikan keuntungan antara lain meningkatkan fungsi intelegensi, membantu siswa belajar melakukan penelitian, meningkatkan daya ingat, menghindari proses belajar secara menghafal, mengembangkan kreativitas, meningkat aspirasi, membuat proses pengajaran menjadi "study centered"



sehingga dapat membantu lebih baik kearah pembentukan konsep diri, memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk menampung serta memahami informasi. Untuk proses belajar melalui penceritaan diperlukan kondisi yang fleksibel, bebas berinteraksi dimana anak merasa aman dan bebas untuk mengungkapkan dan mewujudkan dirinya. Member kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan tidak berarti bahwa pendidikan harus membolehkan anak didik untuk berlaku bebas tanpa membolehkan anak didik untuk berlaku bebas tanpa mengindahkan orang lain atau lingkungannya. Tetapi faktor lingkungan juga mempengaruhi kreativitas anak didik dimana dapat menerima anak didik sebagaimana adanya dengan segala kekuatan dan kelemahannya dan tetap menghargai.

Anak didik secara bertahap harus diperkenalkan pada situasi bermasalah yang rumit, yang harus ia alami agar dapat member pertimbangan dan menemukan penyelesaian paling tepat. Sehingga diperlukan kondisi yang memudahkan untuk memusatkan perhatian. Agar siswa terasa bebas diperlukan kondisi yang bebas dari tekanan, suasana dimana siswa bebas untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dan perasaan-perasaannya dimana siswa tidak takut membuat kesalahan, karena ketakutan membuat siswa lebih cenderung untuk berdiam diri daripada mengambil resiko dicela atau ditertawakan oleh orang lain. hendaknya guru sendiri tidak terlalu tepat memberikan penilaian terhadap anak apalagi yang bersifat kritik karena ini dapat dirasakan sebagai ancaman bagi siswa.

Guru sebagai fasilitator harus mendorong siswa untuk mengembangkan inisiatif dalam menjajaki tugas-tugas baru. Ia tidak cepat memberikan kritik, tetapi membiarkan siswa untuk menjadi pemikir yang baik. Dan memberikan stimulasi yang menantang siswa berfikir. Metode untuk membuat berfikir adalah dengan mengajukan pertanyaan kepadanya. Guru juga harus terbuka dan dapat menerima gagasan-gagasan dari semua jawaban siswa. Guru harus berusaha menghilangkan kecemasan siswa yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif. Setiap siswa harus bebas mengungkapkan gagasan-gagasan yang lain dari pada lainnya, yang tidak lazim tanpa takut ditertawakan.

Seseorang yang belajar adalah untuk mengharapkan adanya perubahan dalam dirinya. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh belajar pada diri seseorang siswa dapat diketahui dari prestasi belajar. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang telah ditentukan, jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai melalui proses belajar yang dapat berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, dengan kata lain prestasi belajar merupakan prosuk dari proses belajar mengajar atau pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berbuah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Purwanto (1986 :28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu "hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport".

Menurut Ahmadi dkk (2004:138) factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah: 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran,



struktur tubuh. Dan sebagainya, 2) Faktor psikologi baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis, 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Kreativitas juga mempengaruhi prestasi belajar karena siswa yang kreatif mempunyai keinginan lebih untuk mengetahui materi pelajaran, senang bertanya, berani mengajukan pendapat, serta senang melakukan percobaan yang menuntut pengalaman baru (Akbar 2001: 15).

### **Metode Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri III Dolok Sanggul tahun 2018. Populasi adalah keseluruhan dari yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian atau sebagai tempat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri III SMP Negeri Dolok Sanggul tahun 2018 yang berjumlah 50 orang.

Salah satu ciri penelitian yang baik adalah apabila penelitian itu langsung menyelidiki seluruh populasi. Akan tetapi penelitian seperti itu akan memerlukan biaya, waktu, dan tenaga yang cukup besar. Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau informasi dalam penelitian. Menurut Arikunto (1989:107) "apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih". Dalam penelitian ini sampel

diambil secara keseluruhan yaitu dari kelas VII sebanyak 50 orang dengan total sampling.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: 1) Variabel bebas (X) adalah kreativitas belajar, 2) Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar. Kreativitas belajar adalah potensi atau kemampuan seseorang untuk melakukan usaha belajar seoptimal mungkin dalam rangka mengembangkan dirinya sendiri untuk lebih maju dalam usaha belajarnya. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari penilaian dari hasil kegiatan yang dilakukan dan dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang mencerminkan hasil yang diperoleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dan didokumentasikan kedalam rapor.

Angket digunakan untuk mengukur kreativitas belajar siswa sesuai dengan alat ukur kreativitas yakni ciri-ciri kreativitas. Dalam pembuatan angket ini penulis menyediakan 20 item pertanyaan yang diambil dari peranan-peranan yang telah dipaparkan di Bab sebelumnya. dan setiap jawaban terdiri dari empat (4) option, yaitu option a yang bernilai 4, option b yang bernilai 3, option c yang bernilai 2, dan option d yang bernilai 1.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 50 orang skor tertinggi 74 dan skor terendah 40 dengan rata-rata ( $M = 55,66$ ) dan Standar Deviasi ( $SD = 9,72$ ). Distribusi frekuensi dan ubahan kreativitas (x) dapat dilihat pada tabel 1.



**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas (X)

Rentangan	F <sub>ob</sub>	R <sub>rel</sub> %	Kategori
75,2 – 84,82	-	-	Sangat tinggi
65,38 – 75,1	9	18	Tinggi
55,67 – 5,42	15	30	Cukup
45,95 – 5,66	19	38	Sedang
36,23 – 45,94	7	14	Rendah
26,5 – 36,22	0	-	Sangat Rendah
Jumlah	50	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah responden yang termasuk kategori kreativitas (x), kategori tinggi sebanyak 9 orang (18%), untuk kategori cukup sebanyak 15 orang (30%) dan kategori sedang sebanyak 19 orang (38%), kategori rendah sebanyak 7 orang (14%). Maka tingkat kecenderungan kreativitas (x) siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018 dikategorikan sedang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 50 orang skor tertinggi 9 dan skor terendah 6 dengan rata-rata ( $M = 7,46$ ) dan Standar Deviasi ( $SD = 32,42$ ). Distribusi frekuensi dan ubahan prestasi belajar (y) dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Ubahan Prestasi Belajar (Y)

No	Rentangan	F <sub>ob</sub>	F <sub>rel</sub> %	Kategori
1	10	0	0	Sangat tinggi
2	9	4	8	Tinggi
3	8	21	42	Cukup
4	7	19	38	Sedang
5	6	6	12	Rendah
6	5	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	50	100%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah responden yang termasuk kategori prestasi belajar (y), kategori tinggi sebanyak 4 orang (8%), untuk kategori cukup sebanyak 21 orang (42%) dan kategori sedang sebanyak 19 orang (38%), kategori rendah sebanyak 12 orang (12%). Maka tingkat kecenderungan prestasi belajar (y) siswa kelas VII SMP Negeri 3

Dolok Sanggul tahun 2018 dikategorikan cukup.

Untuk uji normalitas variabel kreativitas dilakukan dengan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ), maka syarat normal dipenuhi apabila  $\chi^2_h < \chi^2_t$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 5. Hasil uji coba normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	$\chi^2_h$	$\chi^2_t \alpha = 0,05$	Kurva
Kreativitas (X)	3,327	11,07	Normal
Prestasi Belajar (Y)	4,816	11,07	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas dari setiap variabel diperoleh  $\chi^2_h < \chi^2_t$  pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini terdapat dua ubahan, yaitu satu ubahan bebas dengan satu ubahan terikat. Dalam hal ini terdapat satu ubahan bebas yang diduga dapat mempengaruhi ubahan terikat. Oleh karena itu perlu diuji kelinierannya dengan menerapkan rumus regresi untuk linier  $Y = a + bx$ . Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = 3,325 + 0,064 x$  adalah linier pada taraf signifikan  $5\% + \alpha = 0,05$ .

Untuk menguji hipotesis hubungan kreativitas (X) dengan dengan prestasi belajar siswa (Y) digunakan analisis korelasi dengan rumus product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi antara ubahan kreativitas (x) dengan prestasi belajar (y) dengan jumlah sebesar 0,921 dikonsultasikan terhadap tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 50$   $r_{hitung} = 0,921 > r_{tabel} = 0,279$ . Uji signifikan korelasi dilakukan dengan menggunakan uji t. Dengan demikian hipotesis kerja yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Atas dasar ini



dinyatakan bahwa ada hubungan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018.

Berdasarkan analisis deskriptif bahwa kreativitas dan Prestasi belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018 sangat berhubungan, dimana siswa yang kreatif otomatis prestasi belajarnya akan baik, ini dapat dilihat dari tingkat frekuensi kecenderungan kreativitas (x) cenderung tinggi dan prestasi belajar siswa (y) cenderung baik. Pada dasarnya, siswa yang kreatif itu adalah siswa yang mau bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias dan percaya diri. Dengan demikian siswa tersebut akan mendapat prestasi yang baik, tetapi kalau siswa yang tidak mau bekerja keras dan tidak percaya diri maka siswa tersebut adalah siswa yang kreativitasnya rendah sehingga prestasi belajar siswa tersebut otomatis kurang bagus. Siswa yang kreativitasnya semakin tinggi maka prestasi belajarnya juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, siswa yang kreativitasnya semakin rendah maka prestasi belajarnya juga akan semakin rendah. Hasil analisa korelasi diperoleh korelasi antara ubahan kreativitas (x) dengan prestasi belajar siswa sebesar hasil ini dikonsultasikan dengan  $r_{tabel\ 5\%} = 0,279$ , sehingga hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018 teruji kebenarannya, hal ini berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.

### Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada BAB IV, maka diambil kesimpulan: 1) Kreativitas siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul

tahun 2018 cenderung sedang; 2) Prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018 cenderung cukup; 3) Terdapat hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Dolok Sanggul tahun 2018.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Akbar, Reni. 2004. *Kreativitas*. Jakarta: Trasinto
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Campbel, David. 2006. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta : Kanisius
- Hurlock. 1989. *Perkembangan anak. Dalam Ali dan Asrori. Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 2000. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas anak sekolah*. Jakarta: Garasindo
- Pamilu. Anik. 2007. *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Citra Media
- Purwanto. 2008. *Pengertian Prestasi Belajar*. <http://ridwan202.wordpress.com> diakses tanggal 8 November 2010 pukul 20.00 WIB.
- Rogers. 2008. *Kreativitas*. <http://www.labscholl-unj.sch.id>. Diakses tanggal 8 Maret 2017 pukul 20.30 WIB.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Jakarta : Tarsito.

